

ABSTRAK

Sejak diberlakukannya otonomi daerah di Indonesia, pemerintah daerah diharapkan mampu mengelola keuangannya sendiri dengan memaksimalkan pendapatan daerahnya. Meski demikian, pemerintah pusat tetap memberikan transfer dana pada pemerintah daerah yang salah satunya berupa Dana Alokasi Umum (DAU) sebagai upaya menjaga keseimbangan fiskal antardaerah. Besarnya nominal DAU dibanding dengan pendapatan asli daerah (PAD) pada setiap daerah menimbulkan potensi terjadinya *flypaper effect* di mana belanja daerah lebih elastis terhadap perubahan DAU daripada perubahan PAD. Adanya fenomena *flypaper effect* kemudian dikaitkan dengan kinerja keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan pemerintah daerah yang mengalami *flypaper effect* dan daerah yang tidak mengalami *flypaper effect*. Kinerja keuangan pemerintah daerah diproksikan dengan beberapa rasio, di antaranya: *revenue composition*, *cost ratio*, *expenditure ratio*, *financing ability ratio*, dan rasio efektivitas. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kota dan kabupaten di Provinsi Jawa Timur tahun 2011-2015. Berdasarkan teknik sampling sensus, jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 35 data sampel yang terdiri dari 27 kabupaten dan 8 kota. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda, yang dianalisis dengan *independent sample t test* dan *mann whitney u test*.

Hasil penelitian secara empiris menunjukkan bahwa 7 daerah mengalami *flypaper effect* sedangkan 28 daerah tidak mengalami *flypaper effect*. Rata-rata *revenue composition* daerah yang tidak mengalami *flypaper effect* lebih besar dari daerah yang mengalami *flypaper effect* dan berbeda secara signifikan. Rata-rata *cost* dan *expenditure ratio* serta rasio efektivitas daerah yang mengalami *flypaper effect* lebih besar dari daerah yang tidak mengalami *flypaper effect* dan tidak berbeda secara signifikan. Rata-rata *financing ability ratio* daerah yang tidak mengalami *flypaper effect* lebih besar dari daerah yang mengalami *flypaper effect* dan tidak berbeda secara signifikan.

Kata kunci: *flypaper effect*, kinerja keuangan pemerintah daerah, *revenue composition*, *cost ratio*, *expenditure ratio*, *financing ability ratio*, rasio efektivitas